

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dan mensejahterakan para pemegang saham/pemilik melalui optimalisasi nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi calon investor yang ingin menanamkan modal ke perusahaan terkait. Di dunia pasar modal, nilai perusahaan bertambah bila diikuti peningkatan tingginya pengembalian investasi kepada investor. Pada perusahaan *go public* nilai perusahaan terlihat dari harga saham perusahaan.

Nilai perusahaan adalah cerminan kondisi perusahaan yang menjadi suatu dari baik buruknya kinerja suatu perusahaan yang dilihat oleh investor sebagai suatu yang keutamaan dari perusahaan. Sinyal yang baik akan diberikan oleh pemilik perusahaan kepada masyarakat mengenai nilai perusahaan terkait untuk memperoleh modal eksternal guna menambah aktivitas produksi.

Faridah (2016) menyatakan jika nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mampu memberi kemakmuran pemilik/pemegang saham dengan maksimal bila peningkatan yang terjadi pada harga saham perusahaan yang siap dibayar investor. Tingginya harga saham menjadikan tingginya nilai perusahaan. Bagi perusahaan, sangatlah penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan dikarenakan kemakmuran pemegang saham dapat secara optimal dicapai demi tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang berpengaruh pada persepsi investor.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari setiap perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham semakin meningkat. Sujoko dan Soebiantoro (2007) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. dalam jangka pendek perusahaan memperoleh laba yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan. Darmawan (2013) menyatakan tinggi dan bertambahnya jumlah saham yang ditawarkan maka perusahaan berhasil menciptakan nilai pasar yang lebih tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan bagi pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan antara lain keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan (Brigham, 2011). Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh yang tidak konsisten (Wihardjo. 2014). Penilaian perusahaan sebagai akibat dari pengambilan keputusan manajemen investasi ataupun keputusan manajemen pendanaan adalah permasalahan yang cukup rumit karena terkait pada efisiensi dari kegiatan suatu perusahaan dan keefektifan pemanfaatan modal perusahaan tersebut.

Menurut Kumar *et al* (2012), keputusan pendanaan berhubungan dengan keputusan pencarian dana perusahaan untuk mencukupi biaya investasinya dan memastikan perbandingan antar sumber pendanaan yang ada. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan keputusan pendanaan terkait dengan bagaimana pertimbangan manajer keuangan dan cara menganalisis berbagai sumber dana yang dipergunakan oleh perusahaan. Sumber dana tersebut dapat berasal dari eksternal perusahaan (contohnya: penerbitan saham baru dan hutang) dan dari internal perusahaan (contohnya: laba ditahan).

Afzal (2012) menyimpulkan jika secara positif signifikan keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan. Fenandar (2012) menyimpulkan jika secara negatif signifikan keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan. Mardiyati (2015)

menyatakan jika keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif tidak signifikan. Faridah (2016) menyatakan jika keputusan pendanaan berpengaruh atas nilai perusahaan dengan negatif signifikan. Suroto (2015) menyatakan jika keputusan pendanaan berpengaruh atas nilai perusahaan dengan positif signifikan.

Investasi adalah suatu usaha dalam menanamkan modal saat ini dengan menjadikannya sebagai aktiva (lancar/tetap) dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Salim dan Moeljadi, 2001). Menurut Sujoko dan Ugy (2007), kegiatan investasi ini dilakukan agar menghasilkan optimalisasi laba yang akan digunakan lagi sebagai kegiatan investasi/dibagikan kepada investor (berupa deviden). Keputusan investasi akan berpengaruh pada nilai perusahaan dikarenakan keputusan investasi tersebut terkait dengan penentuan alokasi dana berbentuk investasi di masa depan. Tujuan keputusan investasi yaitu agar mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan pengelolaan risiko yang baik untuk diharapkan peningkatan nilai perusahaan sehingga tercapai peningkatan kemakmuran investor/pemegang saham. Pada penelitian sebelumnya, Afzal (2012), Fenandar (2012), Mardiyati (2016), Faridah (2016), dan Suroto (2015) menyatakan jika keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan.

Kasmir (2010:196), mendefinisikan profitabilitas sebagai cerminan dari kinerja manajemen saat pengelolaan perusahaan. Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai ukuran penilaian kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas berguna dalam pengukuran efektivitas dari seluruh manajemen untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Brigham (2008) mengartikan profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba/hasil bersih dari berbagai keputusan dan kebijakan manajemen baik pengelolaan kewajiban perusahaan, aset, maupun likuiditas. Besarnya tingkat profitabilitas maka perusahaan itu akan semakin baik. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan maka tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan semakin besar dengan cara

menarik minat investor untuk menanamkan dananya di perusahaan itu dan akan berdampak positif pada harga saham di pasar modal. Hal tersebut tentu saja akan menambah nilai perusahaan terkait.

Susilawati (2012) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung pandangan investor terhadap peningkatan profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan.

Penelitian sebelumnya, Safitri (2015); Wijaya dan Sedana (2015); dan Alamsyah (2017) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan secara positif signifikan. Berdasarkan dari hasil riset tersebut menunjukan adanya (*Research Gap*) antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan penelitian ini. Sedangkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif. Oleh karena itu profitabilitas digunakan sebagai variabel moderating dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menjelaskan nilai perusahaan melalui keputusan pendanaan dan keputusan investasi berbasis profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari rumusan masalah-masalah tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh Keputusan Pendanaan yang dimoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

4. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi yang dimoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh-pengaruh berikut pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh keputusan pendanaan yang dimoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh keputusan investasi yang dimoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Investor

Agar dapat mengetahui mengenai keputusan pendanaan, keputusan investasi, profitabilitas, nilai perusahaan suatu perusahaan maka mampu dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan serta dapat meminimalkan resiko dalam berinvestasi.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai keputusan pendanaan, keputusan investasi, profitabilitas, nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian dimasa yang akan mendatang.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengaplikasikan variable-variable penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta

sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan mendatang.